

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING BERBASIS ZOOM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SD IT FATHONAH PALEMBANG

Implementation Of Zoom-Based Online Learning During The Covid-19 Pandemic At Class III Of SD IT Fathonah Palembang

ROHMI TRIWULANDARI¹, ANDI PRASTOWO²

¹ Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. e-mail: 21204081008@student.uin-suka.ac.id

² Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. e-mail: : andi.prastowo@uinsuka.ac.id

Abstrak. Penggunaan *zoom meeting* ketika pandemi Covid-19 merupakan beberapa alternatif yang dipakai selama pembelajaran online. Artikel ini memberikan gambaran mengenai penerapan pembelajaran daring berbasis zoom pada masa pandemic covid-19 melalui aplikasi Zoom Meeting di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fathonah Palembang kelas III. Pembelajaran berbasis zoom ini diupayakan dalam setiap mata pelajaran baik dalam kegiatan praktik dan proses pembelajaran lainnya yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif desain studi kasus melalui Teknik pengumpulan data triangulasi seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan meodel analisis data Miles dan Huberman ialah proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil analisis dari penelitian ini yaitu adanya kegiatan belajar daring melalui aplikasi *zoom meeting* bertujuan untuk pencapaian kegiatan belajar yang maksimal terhadap pembelajaran jarak jauh semasa pandemi, namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom belum bisa sepenuhnya diterapkan secara maksimal kepada peserta didik pada kelas III di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fathonah Palembang.

Kata kunci: Daring, Pembelajaran, Zoom Meeting.

Abstract. The use of zoom meetings in theethics of the Covid-19 pandemic are some of the alternatives used during online learning. This article provides an overview of the application of zoom-based online learning during the Covid-19 pandemic hammering the Zoom Meeting application at Fathonah Integrated Islamic Elementary School Palembang grade III. This zoom-based learning is pursued in each subject both in practical activities and other learning processes carried out by the teacher during the learning process. The research method used in this study is a qualitative method of case study design through triangulation data collection techniques such as interviews, observations and documentation using Miles and Huberman data analysis methods is the process of data collection, data reduction, data presentation and verification / conclusion drawing. The results of the analysis of this study are that the existence of online learning activities through the zoom meeting application aims to achieve maximum learning activities for distance learning during the pandemic, but in the implementation of the learning process using the zoom application, it cannot be fully

applied optimally to students in grade III at fathonah Integrated Islamic Elementary School Palembang.

Keywords: Online, Learning, Zoom Meeting.

PENDAHULUAN

Masa pandemi menjadikan program pendidikan banyak mengalami perubahan. Para pendidik dituntut untuk dapat menggunakan teknologi dalam penyampaian pembelajaran, guna bertujuan untuk mencapai pembelajaran dan dapat tersampaikan secara optimal kepada peserta didik (Lestari, 2018). Sekolah tatap muka dianjurkan menggunakan eLearning darurat adalah langkah keamanan yang diusulkan untuk melindungi masyarakat (Murphy, 2020). Pembelajaran online terdapat kendala, antara lain keterbatasan akses internet dan keterbatasan kemampuan dasar menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran online (Jamilah, Sukitman, Mulyadi, & Fauzi, 2021). Pemanfaatan pembelajaran berbasis web dalam berbagai fondasi instruktif dalam Pandemi Covid-19, mempengaruhi perspektif sosial di mana banyak guru dan siswa juga menggerutu tentang metode terbatas untuk inovasi, aktivitas, dan jaringan web di beberapa kabupaten atau bagian untuk sampai ke pembelajaran berbasis web (Faisal, Handayanna, & Purnamasari, 2021).

Para pendidik harus mengevaluasi beberapa hal yang sangat diperlukan misalnya keadaan tempat tinggal keluarga dan permasalahan peserta didik saat kajian belajar daring berlangsung (Harahap, Dimiyati, & Purwanta, 2021). Dengan adanya pengkajian belajar daring membuat siswa bertambah mandiri serta mendukung peserta didik harus bertambah produktif dalam pembelajaran. Berlimpahnya fitur dalam Zoom membuat pengkajian belajar bertambah menarik (Monica & Fitriawati, 2020). Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dianggap menguntungkan pada abad industrial sehingga peserta didik dapat belajar tentang fakta, *drill* dan praktik (Saripudin, 2015). Aplikasi zoom sangat membantu dalam berkomunikasi jarak jauh, baik semua penjelasan yang disampaikan oleh guru bisa tersalurkan secara langsung tanpa perlu berjumpa secara temu muka (Laili & Nashir, 2020). Aplikasi zoom mengizinkan penggunaan untuk dapat bertatap muka melalui virtual. Aplikasi zoom juga salah satu aplikasi yang sangat menarik, zoom mempunyai fitur perekaman aktivitas secara otomatis sewaktu kegiatan konferensi video berlangsung kemudian bisa dibentuk dokumen aktivitas yang kelak bisa didapatkan kembali serta bisa dilihat dan dapat ditayangkan kembali jika diperlukan (Bawanti & Arifani, 2021).

Maka pembaharuan dari pelaksanaan pembelajaran daring dalam penelitian ini dengan menggunakan zoom meeting yaitu, a) Mempersiapkan materi pembelajaran dan media yang digunakan, dapat berupa powerpoint, video, ataupun buku berbasis online; b) Sistem pembelajaran harus sesederhana mungkin dan membuat konsep pembelajaran yang mudah

dipahami; c) Sistem pembelajaran dibuat personal, dengan konsep metode pembelajaran simulasi dan juga permainan. Proses pembelajaran secara online memanfaatkan fitur aplikasi pembelajaran yang tersedia pada android. Salah satunya aplikasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu zoom meeting.

Media perantara yang paling sering digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran lebih memilih ppt (*powerpoint*) dikarenakan akses penggunaan powerpoint yang lebih mudah untuk diaplikasikan. Guru tidak kesulitan untuk mengaplikasikannya ke dalam zoom meeting. Namun bagi guru yang telah berumur masih kurang memahami dalam penerapan media guna untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun beberapa pendidik juga menggunakan video sebagai pendukung pencapaian pembelajaran lainnya kemudian di upload ke youtube yang bertujuan agar peserta didik dapat menayangkan ulang pembelajaran yang telah disampaikan.

Penggunaan zoom meeting lebih kondusif untuk melaksanakan diskusi dan analisis materi serta keamanan berkomunikasi yang mendukung terdapat adanya fitur yang ada dalam aplikasi zoom seperti terdapatnya fitur chat bila terdapat masalah dalam suara ataupun koneksi internet yang kurang lancar serta mengakibatkan audio putus-putus (Brahma, 2020). Meskipun kemajuan teknologi informasi serta komunikasi pernah dilaksanakan oleh pemerintah guna untuk memberikan training terhadap pendidik. Namun sesuai kenyataannya pendidik banyak yang belum dapat menguasai ataupun memanfaatkan teknologi secara utuh di dalam proses pembelajaran berlangsung (Jin, 2022).

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut peneliti ingin menganalisis tentang pelaksanaan pembelajaran daring berbasis zoom pada masa pandemi Covid-19 di kelas III SDIT Fathonah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan pembelajaran daring berbasis zoom pada masa pandemi Covid-19 di kelas III SDIT Fathonah Palembang. Dari berbagai aplikasi atau media pembelajaran, peneliti lebih tertarik untuk memanfaatkan zoom karena mereka lebih aman dan terdapat beberapa fitur pendukung saat proses pembelajaran berlangsung.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDIT (Sekolah dasat Islam Terpadu) Fathonah Palembang di kelas III. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 1 minggu pada bulan Oktober 2021. Dalam artikel ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif studi kasus. Karena dalam penelitian ini peneliti perlu melacak pengungkapan pada fenomena tertentu dan difahami dari atas ke bawah. Fenomena tersebut berkaitan dengan bagaimana penerapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom adakah pembaharuannya. Penelitian deskriptif kualitatif ialah mendeskripsikan suatu

kejadian yang sedang terjadi saat melaksanakan penerapan belajar secara *online* (Laili et al., 2020). Teknik yang dipergunakan dalam mengumpulkan data dengan teknik wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Pertama, wawancara yang digunakan jenis wawancara mendalam (*in-depth interview*). Kedua, observasi partisipatif. Ini dengan alasan bahwa pembelajaran tersedia dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis web menggunakan aplikasi zoom, dan melihat jalannya pengalaman yang berkembang yang diselesaikan oleh orang-orang aset dan spesialis yang menumpulkan informasi sebanyak yang dapat diharapkan secara wajar. Ketiga, dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan ialah berkaitan dengan data-data yang relevan dengan hasil penelitian baik berupa rekaman, foto dan video.

Tabel 1.
Panduan Penelitian

Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Informan/Sumber Data	Teknik pengumpulan data
Pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom	Acuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bagaimana cara menilai perilaku siswa Apasaja kendala yang dialami saat menggunakan aplikasi zoom Keefektifan menggunakan aplikasi zoom	1. Wali kelas 2. Guru bidang	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

Setelah setiap informasi dikumpulkan, spesialis memimpin pemeriksaan informasi. Fase-fase penyidikan informasi yang dilakukan adalah penurunan informasi, informasi yang ditampilkan, dan mencapai penentuan. Untuk Situasi ini Miles dan Huberman di (Lelianasari et al., 2022) menggambarkan bahwa penurunan informasi adalah untuk meringkas dan mencari tahu hal yang paling menarik dan memisahkannya dari informasi immaterial. Penyajian data ialah bentuk dalam menginterpretasikan data dengan teks dalam bentuk uraian singkat atau naratif. Sementara itu, mencapai penentuan dalam eksplorasi

subjektif mungkin akan memiliki pilihan untuk menjawab perincian masalah yang telah direncanakan mulai dari awal pemeriksaan.

Setelah data dikumpulkan maka diperlukan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, serta uji *transferability* peneliti perlu membaca referensi yang membahas fokus penelitian serupa, setelah itu uji *dependability* dan *confirmability* yaitu peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Karena, pembimbing tahu bagaimana siklus peneliti saat memutuskan masalah/fokus, memasuki lapangan, memutuskan sumber informasi, mengarahkan penyelidikan informasi, memimpin tes legitimasi informasi, dan memenuhi kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom di Kelas III

Peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari hasil temuan di SDIT Fathonah Palembang. Pada penelitian yang saat ini dilakukan, terdapat rusan masalah yaitu bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom pada masa covid 19 di SDIT Fathonah Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan dua sumber informan untuk memberikan data yang sangat stabil dari titik fokus eksplorasi yang sedang dipertimbangkan, sehubungan dengan dua saksi, khususnya pendidik wali kelas dan pendidik lapangan. Kedua sumber tersebut dimintai data oleh peneliti melalui wawancara di berbagai waktu dan beberapa kali analisis menyebutkan fakta atau persepsi objektif yang dibuat pada instruktur wali kelas dan pendidik lapangan.

Bagaimana acuan guru dalam membuat RPP untuk proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom di kelas III SDIT Fathonah Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Narumber (Sela, 2021) sejak Maret 2020, Indonesia dan negara lainnya terdampak covid-19 maka dari segala bidang kehidupan mulai mengalami perubahan salah satunya pendidikan. Perubahan demikian berpengaruh terhadap rancangan rencana pembelajaran yang perlu disesuaikan dengan keadaan. Sekolah Dasar Islam Terpadu Fathonah Palembang, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pedoman format RPP dari surat edaran penyederhanaan RPP no.14 Tahun 2019 lalu dinamakan Rencana Pembelajaran Jarak Jauh (RPJJ).

Aplikasi Zoom yang digunakan sebagai preferensi pengkajian belajar daring bagi pendidik serta peserta didik di SDIT Fathonah. Adapun tahapan penerapan zoom sebagai berikut: (1) Pendidik meminta peserta didik untuk mendownload aplikasi zoom baik menggunakan android atau laptop. (2) Pilih penggabungan dengan rapat (*Joint Meeting*), memasukkan ID dan *password*

yang dibagikan oleh pendidik yang dibagikan dalam grup WhatsApp. (3) Semua peserta didik dan pendidik berkomunikasi melalui zoom, bisa menggunakan fitur chatting atau melalui *video conference*.

Bagi pendidik, kapasitas rencana pembelajaran tidak hanya untuk bekerja dengan pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga sebagai jenis konfirmasi keaslian dan perasaan kewajiban sebagai guru ahli. Selain menghubungkan korespondensi antara pendidik dan siswa, memahami model untuk memilih media pembelajaran juga harus menjadi kekhawatiran yang signifikan bagi seorang pendidik. Dalam kondisi seperti saat ini, media pembelajaran yang biasanya dilibatkan oleh pendidik dalam pembelajaran berbasis web adalah memanfaatkan konten video, *power point* dan media pembelajaran lainnya yang dipandang siap untuk mempermudah pendidik dan siswa serta sesuai materi yang akan diteliti (Setiawati, 2021). Media pembelajaran menggabungkan komponen kualitas dunia lain yang disetujui oleh sekolah, termasuk logo sekolah, spanduk instruktif yang terhubung dengan konvensi kesejahteraan, permohonan, pemanfaatan aktivitas dan pemanfaatan efek audio. Klarifikasi tersebut merupakan efek samping dari pertemuan yang dilakukan oleh narasumber wali kelas dan instruktur lapangan (Sela, 2021).

Mengenai survei latihan pembelajaran sesuai materi pembelajaran yang diterapkan di ruang belajar yang dibawa keluar melalui zoom cloud gathering, instrumen atau instrumen estimasi yang digunakan oleh pendidik adalah jenis instrumen persepsi atau persepsi dalam mengevaluasi pengajaran kualitas dunia lain, emosional, dan mental. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis web, instrumen atau instrumen estimasi yang dilibatkan oleh pendidik dalam mensurvei mentalitas yang mendalam adalah melalui persepsi atau persepsi yang dibuat oleh pendidik selama pengalaman pendidikan. Ada dua bagian dari penilaian dunia lain, khususnya bagian dari cinta dan perilaku. Kedua perspektif ini dapat dilihat oleh para pendidik selama pembelajaran melalui *zoom cloud meeting* (Setiawati, 2021).

Idealnya dalam pencapaian pembelajaran daring jika diterapkan untuk anak Sekolah Dasar harus menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran daring dan beberapa hal lainnya. Idealnya dalam bertujuan mencapai Pembelajaran pihak sekolah memantau situasi serta kondisi pada masyarakat tersebut, kalau sekolah berada di perkotaan InsyaAllah fasilitas semuanya lengkap. Namun kalau berada di pedesaan pihak sekolah harus menyesuaikan dengan kondisi masyarakat. Terutama pihak sekolah juga meninjau kendala yang dihadapi orang tua dalam memfasilitasi anak untuk dapat mengikuti pembelajaran daring.

Kriteria pembelajaran daring yang dijadikan acuan oleh pendidik tidak lebih difokuskan pada penyampaian pembelajaran yang harus dipahami peserta didik. Pembelajaran harus dipahami oleh peserta didik dengan kisaran 80%, peserta didik harus mengerti apa yang disampaikan bukan hanya sekedar kegiatan mengajar saja. Pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran

harus seimbang dengan pemetaan KD. Kalau ada kegiatan praktik alternatif yang digunakan untuk mengirimkan hasil karyanya berupa video dan hasil karyanya berupa video dan hasil produknya berupa foto. Tujuan penggunaan video dan foto untuk dapat memanfaatkan teknologi di masa pandemi covid-19 sesuai dengan tujuan pencapaian sekolah yaitu peserta didik dapat menggunakan IPTEK dalam kegiatan pembelajaran. Video yang dijadikan sebagai hasil karya penugasan di *upload* di sosial media.

Menurut narasumber berdasarkan hasil wawancara, adapun kendala yang dialami oleh beberapa orang tua ataupun pendamping peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu ketika peserta didik mendapatkan tugas membuat video kerajinan tangan baik itu bisa berupa pembelajaran tentang origami untuk mengshare kegiatan berupa video melalui zoom meeting para orang tua atau pendamping mengalami kesulitan Ketika mengshare video dalam pembelajaran virtual. Maka yang dilakukan oleh pendidik harus sabar dalam membimbing dan mengarahkan orang tua untuk membantu selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pendidikan telah menekankan pentingnya komunikasi dan kontak yang cukup dengan tutor dan peserta didik lainnya, dengan kehadiran instruktur online menjadi sangat penting untuk peserta didik yang kurang pendampingan selama pembelajaran berlangsung (Muir, Douglas, & Trimble, 2020).

Penggunaan aplikasi zoom dapat dijadikan suatu solusi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dikarenakan zoom memiliki konferensi video yang mudah didapatkan oleh semua partisipan baik itu peserta didik dan pendidik. Selain daripada itu, penggunaan aplikasi zoom terpelihara keamanannya baik rekaman serta video dan mempunyai *featuring chatting* bila ada peserta didik yang terkendala sinyal dan mengalami koneksi yang buruk sehingga suara kurang jelas saat didengarkan. Maka dapat diatasi dengan menulis pertanyaan ataupun menyampaikan pembicaraan melalui *chatting*. Aplikasi zoom juga dapat dijadikan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang diatur oleh *Host* semisal pendidik yang membuat jadwal *meeting*.

Penelitian ini juga untuk bertujuan mengetahui tentang keefektifan belajar yang dilakukan melalui *zoom meeting*. Adapun hasil dari penerapan pembelajaran melalui *zoom meeting* yaitu kurang efektif di kelas III SDIT Fathonah Palembang. Kurang efektifnya, dikarenakan adanya keterlambatan peserta didik masuk zoom untuk melaksanakan proses pembelajaran secara tepat waktu dan peserta didik terkadang meninggalkan zoom sebelum berakhirnya pembelajaran. Sebabnya banyak orang tua yang giat bekerja serta tidak mempunyai banyak waktu guna mendampingi anaknya dalam kegiatan pembelajaran virtual. Keberhasilan suatu pendidikan dalam keluarga tak terlepas dari peran orang tua (Kamar et al., 2020). Maka dari itu, pembelajaran melalui zoom tetap harus ada koordinasi antara orang tua dan guru. Namun untuk mengatasi beberapa masalah yang ada pihak sekolah menentukan dengan cara seminggu dua kali untuk bertemu di sekolah. Sekolah membagi

secara berkelompok dari kelas bawah serta kelas tinggi. Aktivitas ini tujuannya untuk mengamati hasil kegiatan belajar dirumah peserta didik saat menggunakan zoom.

Terdapat kekurangan dari aplikasi zoom ialah hanya mampu bertahan dengan waktu kurang lebih 60 menit, untuk pelaksanaan berikutnya jika sudah melebihi batas waktu harus melakukan sign in Kembali. Kekurangan di awal menunggu beberapa menit terlebih dahulu untuk mempersiapkan partisipan sudah tergabung semua kedalam zoom meeting. Dengan beberapa masalah peserta didik semisal, audio terputus-putus, visual, serta jaringan kurang stabil ini sangat menghambat pembelajaran. Peserta didik dan pendidik sangat bergantung dengan koneksi internet, jika koneksi internet hilang maka sangat memperlambat kegiatan pembelajaran selama zoom berlangsung (Brahma, 2020).

Selama pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media zoom meeting durasinya menyesuaikan dengan kondisi dan situasi. Maka para pendidik juga harus menyesuaikan kondisi dan situasi dengan para orang tua yang merupakan pendamping anak dalam kegiatan pembelajaran daring. Selebihnya pendidik memberikan tugas kepada peserta didik baik berupa tulisan, maupun sebuah hasil karya. Saat pembelajaran daring waktunya tidak sama dengan pembelajaran luring, tentunya ada perbedaan dalam sistem pembelajaran daring. Dikarenakan ada beberapa kendala seperti menghemat paket data dalam penggunaan aplikasi zoom saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, kendala seperti Ketika listrik mati baterai tidak dapat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, serta beberapa faktor lainnya.

Solusi bagi seorang pendidik untuk dapat memahami karakter belajar setiap peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran secara daring melalui zoom meeting yaitu pendidik harus menjalin komunikasi yang intens antara wali murid dan pendidik. Adanya koordinasi dan penilaian melalui buku penghubung diantara pendidik serta peserta didik ialah beberapa solusi untuk mengetahui perkembangan karakter peserta didik baik dirumah maupun disekolah. Serta bisa juga menggunakan format data yang menjadi tolak ukur pengembangan diri peserta didik. Format data pengembangan diri peserta didik yaitu berupa rubrik yang menyesuaikan dengan pencapaian Kompetensi Dasar pada setiap pembelajaran.

Kendala lain yang dialami pendidik selama pelaksanaan pembelajaran daring yaitu kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya untuk menolong anak belajar di rumah. Orang tua mempunyai peran penting juga selama pelaksanaan pengevaluasian belajar daring, Adapun peran wali murid yaitu menolong mendeskripsikan tugas yang telah diberikan oleh pendidik, menuntun anak yang keterbatasan dalam belajar, serta memberikan perhatian khusus kepada anak agar anak juga giat dalam belajar, dan memiliki semangat dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan orang tua. Dikarenakan tugas

juga merupakan suatu pengembang diri anak untuk meningkatkan rasa tanggung jawab yang mesti oleh setiap individu harus miliki (Sela, 2021).

B. Kendala dan Keefektifan pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom di kelas III

Beberapa masalah yang dilalui dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu kurangnya perhatian dan pendampingan dalam aspek pembelajaran hanya dialami oleh beberapa kelas tertentu. Beberapa kelas di SDIT Fathonah peserta didik tidak mendapatkan perhatian dan pendampingan penuh oleh orangtua dalam aspek pembelajaran salah satunya yaitu kelas III, dikarenakan di sekolah swasta dilihat dari situasi dan kondisi. Ada beberapa peserta didik yang tidak mendapatkan dampingan orang tua dikarenakan orang tua memiliki keterbatasan waktu yaitu untuk bekerja. Bahkan ada orang tua yang baru merespon chat dan tugas yang diberikan guru kepada peserta didik sesudah sepulang dari kerja. Semisal pengumpulan tugas telah diberikan batasan waktu untuk dikumpulkan jam sembilan belas pas WIB. Namun terdapat beberapa orang tua yang pulang dari bekerja lebih dari jam kerja yaitu lembur sekitar jam tujuh malam WIB. Oleh karena itu, sepulangnya dari bekerja mereka baru bisa mendampingi anak-anaknya dalam proses pembelajaran dan sebagai pendidik harus dapat memaklumi situasi tersebut."

Namun selama pembelajaran daring dengan menerapkan aplikasi zoom seperti yang telah dilaksanakan di SDIT Fathonah memiliki kendala terhadap keefektifan belajar. Kendala yang dialami peserta didik kurang memperoleh perhatian serta dampingan dari wali murid untuk aspek pembelajaran, adanya keterlambatan masuk kelas dalam bergabung di pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom. Dikarenakan orang tua peserta didik, memiliki kesibukan di bidang pekerjaannya sehingga tidak memiliki waktu untuk dapat mendampingi anak dalam kegiatan belajar dan pengerjaan tugas. Setelah itu, kedua orang tua juga tidak memberikan solusi untuk anaknya pada setiap kegiatan berlangsung, contohnya tidak memfasilitasi dengan memberikan anak dampingan melalui guru privat atau pengasuh agar dapat mencapai kegiatan pembelajaran. Selain itu, beberapa kendala lainnya seperti akses sinyal yang kurang memadai. Serta pada setiap pelaksanaan pembelajaran yang monoton dan kurangnya variasi pembelajaran baik dari strategi, model, maupun media yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian belajar.

Masalah belajar daring yang jadi tantangan orang tua serta pendidik seperti yang telah dijabarkan di atas selaras terhadap penelitian Muhdi di dalam artikel Harahap untuk belajar daring mesti mengamati beberapa tahapan seperti Planning, evaluasi keperluan peserta didik, sistem dukungan, dorongan tumbuh kembang kemampuan pendidik, penentuan media yang sesuai, rancangan materi, serta penilaian program hasil pembelajaran. Hasil permasalahan di atas dapat mempunyai kesamaan dari data hasil penelitian yang ditemukan pada

penelitian Fauzi dijabarkan bawasannya permasalahan pembelajaran daring yaitu: kurangnya fasilitas, Internet buruk, paket data internet mahal, kesusahan dalam memberikan penilaian yang faktual, pembuatan bahan ajar yang memerlukan waktu panjang, kesusahan mengevaluasi pemahaman peserta didik, kesusahan mendidik terhadap anak yang mempunyai kemampuan berbeda, wali murid yang perspektif, kesusahan mendeskripsikan materi secara rinci, memberikan apresiasi yang tidak berkesan, kesusahan untuk mengkondisikan peserta didik (Harahap, Dimiyati, & Purwanta, 2021).

Pembahasan

Dari hasil Penelitian di atas membahas tentang prinsip pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom meeting di SDIT Fathonah Palembang bisa dikatakan cukup terlaksana dengan baik namun kurang efektif untuk dapat diterapkan pada peserta didik kelas III SDIT Fathonah. Alternatif lain untuk menunjang pembelajaran daring yaitu dengan membuat sistem pembelajaran yang sederhana, sistem pembelajaran dibuat personal dan mempersiapkan bahan ajar sesuai dengan materi. Guna untuk mencapai indikator serta pencapaian pembelajaran yang sudah ditentukan belandaskan kurikulum yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis web, merupakan ujian bagi pendidik untuk menyesuaikan peningkatan informasi dan mental peserta didik (Lelianasari, Jamaludin, & Pribadi, 2022).

A. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom di Kelas III

Pendidik sebagai kebutuhan mungkin muncul untuk menjadi fasilitator yang tak tertandingi, inventif dan imajinatif, yang dapat menggunakan dan mencoba dan membina barang-barang mekanis untuk membuat atau membina media pembelajaran dengan tujuan bahwa pengalaman yang berkembang menjadi kualitas (Iqbal, Yandari, & Pamungkas, 2021). Dengan demikian, pendidik harus memberikan inspirasi kepada siswa. siswa membutuhkan inspirasi dalam belajar, dengan alasan bahwa tanpa ilham belajar siswa tidak dapat menumbuhkan wawasan, perspektif logis dan kemampuan logis mereka (Nurseha, Wijaya, & Sophia, 2021). Pengalaman yang berkembang harus memiliki cara untuk menghadapi bagaimana orang belajar atau cara yang diambil setiap individu untuk fokus pada tahap pembelajaran dalam pembelajaran, dan mengesahkan data yang merepotkan dan hanya memulai kearifan alternatif. Oleh karena itu, setiap individu memprioritaskan gaya belajarnya sendiri untuk memiliki pilihan untuk memahami dan mendominasi apa yang dididik kepadanya (Wuriyani, Samsudin, Asrofi, & Ichsan, 2021).

B. Kendala dan Keefektifan pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom di kelas III

Penerapan aplikasi zoom jadi pilihan pengkajian belajar jarak jauh untuk pendidik beserta peserta didik. Pengkajian belajar daring mempunyai jumlah karakteristik yang di jadikan patokan untuk penerapan pembelajaran yaitu: 1)

Menuntut pembelajaran guna mendirikan dan menghasilkan wawasan secara mandiri; 2) Pengkajian belajar bergabung terhadap pembelajaran lain untuk mendirikan pengetahuannya serta menyelesaikan problematika secara serentak ; 3) Mendirikan perkumpulan belajar yang menyeluruh; 4) Mengaplikasikan media website serta dapat dijalankan melalui internet, pembelajaran berbasis komunikasi, kelas virtual dan kelas komputer; 5) Saling terhubung, kemandirian, keterkaitan serta proses. Pengkajian belajar daring bisa memberi layanan yang terbuka dan bersifat terus-menerus serta menjangkau audiens yang banyak (Ahmadi & Hamidulloh, 2021) Pendidikan secara online juga memiliki potensi untuk memfasilitasi alur pendidikan yang lebih mudah dilakukan dan dicapagi bagi para orang tua yang ingin memberikan perhatiannya kepada anaknya dalam kegiatan belajar serta dapat memantau kegiatan anak yang didapatkan dari sekolah (Stone & O'Shea, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan proses belajar jarak jauh kurang bisa mengoptimalkan pembelajaran serta diterapkan kepada peserta didik pada kelas III di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fathonah Palembang. Dikarenakan harus banyak pemahaman karakter belajar anak yang masih belum dapat dikendalikan oleh guru. Oleh sebab itu, diperlukannya komunikasi yang intens antara pendidik dan orang tua, agar terlaksananya pembelajaran secara maksimal. Untuk kegiatan pembelajaran daring diperlukannya peran orang tua untuk mendampingi peserta didik, demi tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih diberikan kepada redaksi Jurnal Primary sudah berkenan memberi saya peluang guna untuk menerbitkan artikel ini. Tak lupa pula peneliti juga mengungkapkan rasa terima kasih kepada Ibu Ranti Mei Sela, S.Pd selaku wali kelas di kelas III SDIT Fathonah yang sudah mendukung untuk pengumpulan data selama penelitian di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., & Hamidulloh, I. (2021). *Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0* (1 ed.). (B. Wijaya, Ed.) Semarang: Qahar Publisher.
- Bawanti, K. D., & Arifani, Y. (2021, 3 1). *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 5(1), 54-61.
- Brahma, I. A. (2020, 4 28). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. *Aksara Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 97-102.

- Faisal, A., Handayanna, F., & Purnamasari, I. (2021, 3). Implementation Technology Acceptance Model (TAM) On Acceptance Of The Zoom Application In Online Learning. *Jurnal Riset Informatika*, 3(2), 85-92.
- Harahap, S., Dimiyati, & Purwanta, E. (2021, 1 20). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825-1836.
- Jamilah, Sukitman, T., Mulyadi, & Fauzi, M. (2021). Challenges During the Pandemic: Using Learning Media in Learning at STKIP PGRI Sumenep. *Proceedings of the 6th International Conference on Education & Social Sciences (ICESS 2021)*, 578, 167-171.
- Jin, M. (2022, 1 29). Preservice Teachers' Online Teaching Experiences During COVID-19. *Early Childhood Education Journal*, 1-11.
- Laili, R. N., & Nashir, M. (2020, 12 17). The Use of Zoom Meeting for Distance Learning in Teaching English to Nursing Students during Covid-19 Pandemic. *UICELL Conference Proceedings 2020*, 4, 235-244.
- Lelianasari, Jamaludin, U., & Pribadi, R. (2022, 4). Implementasi Pembelajaran Berbasis Spiritual Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Virtual Classroom Di Sekolah Dasar Islam Khalifah Kota Serang. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 327-334.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020, 7). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio (Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi)*, 9(2). doi:
- Muir, T., Douglas, T., & Trimble, A. (2020). Facilitation strategies for enhancing the learning and engagement of online Facilitation strategies for enhancing the learning and engagement of online students students. *Journal of University Teaching & Learning Practice (JUTLP)*, 17(3), 1-21.
- Murphy, M. (2020, 4 30). COVID-19 and emergency eLearning: Consequences of the securitization of higher education for post-pandemic pedagogy. *Contemporary Security Policy*, 41(3), 495-505.
- urseha, U., Wijaya, S., & Sophia. (2021, 7). Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning(CTL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Pada Mata Pelajaran IPA. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 13(2), 181-190.
- Saripudin. (2015, 6 16). Pengembangan Model Pembelajaran Abad 21 Dengan Menggunakan Teknologi Web 2.0. *Jurnal Teknodik*, 19(1).
- Stone, C., & O'Shea, S. (2019). My children ... think it's cool that Mum is a uni student: Women. *Australasian Journal of Educational Technology (AJET)*, 35(6), 97-109.
- Wuriyani, Samsudin, Asrofi, M., & Ichsan, A. S. (2021, 7). Gaya Belajar Siswa Kelas III A Dalam Pembelajaran Tematik di MIN 3 Bantul Yogyakarta. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 13(1), 43-58.